

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024

Karliyah¹, Janudin²

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang
Universitas Pamulang, Indonesia¹²
adekarliyahlia@gmail.com, dosen01789@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Investment Decision, Funding Decision, and Dividend Policy variables on Company Value at PT Mayora Indah Tbk. This research method is quantitative. The sample used is the financial report of PT Mayora Indah Tbk for 10 (ten) years. Based on the results of the T-test of Investment Decision on Company Value, it produces $T_{count} < T_{table}$ (1.227 < 2.306), this indicates that there is no significant effect between Investment Decision on Company Value. The results of Funding Decision on Company Value $T_{count} > T_{table}$ (3.410 > 2.306), so there is a significant effect between Funding Decision on Company Value. Meanwhile, Dividend Policy Results do not have a significant effect on Company Value $T_{count} < T_{table}$ (0.942 < 2.306). Furthermore, the results of the F-test indicate that investment decisions, funding decisions, and dividend policies together have a significant effect on Company Value, as indicated by $F_{count} > F_{table}$ (10.326 > 4.530).

Keyword: Investment decisions, Funding decisions, Dividend policies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 (sepuluh) tahun. Berdasarkan hasil uji T Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan T hitung < T tabel (1,227 < 2,306), hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan, antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Keputusan Pendanaan terhadap nilai Perusahaan T hitung > T tabel (3,410 > 2,306), maka terdapat pengaruh signifikan, antara Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, Hasil Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan T hitung < T tabel (0,942 < 2,306). Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang ditunjukkan oleh F hitung > F tabel (10,326 > 4,530).

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan dalam iklim bisnis modern ditentukan tidak hanya oleh besarnya laba yang dihasilkan, tetapi juga oleh seberapa besar nilai perusahaan tersebut dimata investor. Minat dan kepercayaan investor sangat dipengaruhi oleh

nilai perusahaan menunjukkan pandangan pasar pada kinerja dan prospek perusahaan. Nilai memperoleh pengaruh faktor internal, yaitu Keputusan manajemen mengenai pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen. Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor industri, Khususnya sektor makanan dan minuman. Industri ini masih menghadapi tantangan yang cukup besar, seperti persaingan yang ketat ditingkat global, harga bahan baku yang berfluktuasi, dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Keputusan keuangan yang strategis sangat penting dalam situasi seperti ini untuk meningkatkan daya saing Perusahaan dan menambah nilai. Sektor manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian. Sementara itu, kinerja internal Perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan persepsi pasar.

Aturan Perusahaan dalam mengalokasikan modal untuk pembelian aset yang menguntungkan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang disebut sebagai Keputusan investasi. Rasio harga dan pendapatan (PER) digunakan dalam studi ini untuk mengukur pilihan investasi. Harapan Perusahaan terhadap laba dimasa mendatang muncul dalam rasio ini.

Disisi lain, keputusan pendanaan merupakan aspek penting yang berkaitan dengan strategi Perusahaan dalam memperoleh sumber pembiayaan, baik melalui ekuitas atau utang. Struktur pendanaan yang tepat akan menciptakan efisiensi biaya modal serta mengurangi risiko keuangan. Namun, hutang berlebih memperkuat risiko finansial serta menurunkan kepercayaan pasar. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai indikator Keputusan pendanaan.

Untuk kebijakan dividen sendiri keputusan manajemen dalam menentukan pembagian laba kepada pemegang saham. Namun, perusahaan juga perlu menyeimbangkan antara pembayaran dividen dan kebutuhan investasi untuk pertumbuhan jangka panjang. Adapun kebijakan dividen melalui perhitungan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Nilai Perusahaan ditentukan dari hubungan yang erat dan dampak timbal balik diantara ketiga faktor ini: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Membuat Keputusan keuangan yang bijaksana dapat menurunkan risiko dan biaya modal, sementara membuat pilihan investasi yang bijaksana dapat meningkatkan efektivitas operasional dan profitabilitas. Kebijakan dividen yang efektif memperkuat daya Tarik bagi Perusahaan.

Maka, efektivitas pengelolaan ketiga aspek ini menjadi determinasi kunci dalam peningkatan nilai Perusahaan. Dalam manajemen, Analisis laporan keuangan sebagai medium esensial memperoleh informasi relevan dan akurat, sehingga dapat mendukung untuk proses pengambilan Keputusan yang strategis. PT Mayora Indah Tbk menjadi subjek analisis studi ini, dan datanya mencakup tahun 2015-2024. *Price Earning Ratio* (PER), yang mengukur Keputusan investasi, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur Keputusan pendanaan, *Dividen Payout Ratio* (DPR), yang mengukur kebijakan dividen dan *Price to Book Value* (PBV), yang mengukur nilai Perusahaan, adalah rasio untuk mengukur variabel terkait.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, dalam rentang waktu periode 2015-2024?
- b. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, periode 2015-2024?
- c. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, selama periode 2015-2024?
- d. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara bersama terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, periode 2015-2024?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2015 hingga 2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, dalam rentang waktu yang sama (2015 – 2024).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai Perusahaan PT Mayora Indah Tbk, antara tahun 2015 hingga 2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2015 hingga 2024.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas strategis yang memerlukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang menyeluruh terhadap semua aspek keuangan perusahaan, pengambilan Keputusan dalam bidang keuangan harus dilakukan secara cermat dan berdasarkan informasi yang akurat agar Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan daya saingnya di tengah lingkungan bisnis yang dinamis.

a. Nilai Perusahaan

Menurut Yuliana (2021) “Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai ini mencerminkan kondisi tertentu suatu perusahaan tersebut yang telah dicapai melalui proses kegiatan selama beberapa periode sejak didirikan hingga saat ini.

Menurut Endah Prawesti (2022) “Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja sebuah

perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi pandangan dan persektif para investor terhadap perusahaan tersebut.

Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Rasio *Price Book Value* (PBV), Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber: Kasmir (2017)

Menurut Kasmir (2017), PBV adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Rasio ini mencerminkan persepsi investor terhadap nilai wajar perusahaan. PBV tinggi menunjukkan kepercayaan pasar, sedangkan PBV rendah bisa mengindikasikan keraguan terhadap prospek perusahaan.

b. Keputusan Investasi

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out of something that expected to increase in value*. Terkadang investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Artinya, investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal. Stokin modal (*capital stocks*) terdiri dari pabrik, kantor, mesin, dan produk-produk tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Menurut Kasmir (2016:85) “Keputusan investasi adalah kebijakan perusahaan untuk menempatkan dana pada suatu aset atau proyek dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau manfaat di masa depan.”

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung PER menurut Kasmir (2017:279) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

Sumber : Kasmir, (2017:279)

Menurut Kasmir (2017:279), *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per saham (EPS).

c. Keputusan Pendanaan

Utami dan Darmayanti (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan yang paling kritis dan pekerjaan yang menantang untuk manajer keuangan, hal itu disebabkan karena keputusan ini memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal dari perusahaan. Sedangkan menurut Pirstina dan Khairunnisa (2019) keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh Perusahaan, dengan kata lain keputusan pendanaan adalah penetapan sumber pendanaan ke dalam struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional.

Rumus untuk menghitung DER menurut Kasmir (2017:157) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2017:157)

Menurut Kasmir (2017:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana Perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas.

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan pembagian laba kepada pemegang saham. Menurut Kasmir (2017) “menyatakan bahwa kebijakan dividen berkaitan dengan besar kecilnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan yang ditahan untuk kebutuhan perusahaan”. Halim (2015) “menekankan bahwa kebijakan ini menyangkut proporsi laba bersih yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai dan yang ditahan”. Sedangkan Sartono (2016) “menjelaskan bahwa kebijakan dividen berfokus pada pembagian laba yang proporsional antara pemegang saham dan kebutuhan perusahaan”.

Adapun rumus untuk perhitungan kebijakan dividen menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) untuk mengetahui profit kebijakan dividen tersebut.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Saham (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:233)

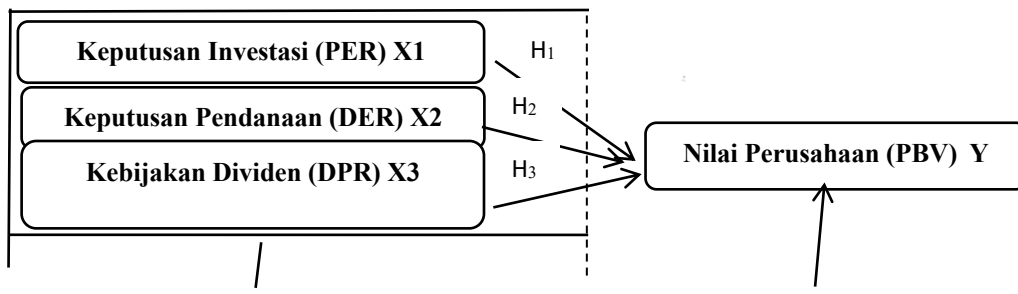
Sedangkan nilai DPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut Kasmir (2017:235), *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dengan laba bersih yang diperoleh Perusahaan.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran. Berikut kerangka pikir yang dimaksud:



Sumber: Diolah 2025

H4

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

- H1 : Hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Hubungan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan paradigma penelitian yang telah digambarkan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini :

- a. Bahwa variabel (X_1) Keputusan Investasi mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024.
- b. Bahwa variabel (X_2) Keputusan Pendanaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024.
- c. Bahwa variabel (X_3) Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk 2015-2024.
- d. Bahwa variabel (X_1) Keputusan Investasi, (X_2) Keputusan Pendanaan dan (X_3) Kebijakan Dividen secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024.

METODE PENELITIAN

Definisi Variabel Penelitian

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan supaya terdapat kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti berbeda.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai yang diberikan pasar terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan, dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai wajar suatu perusahaan.

b. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara harga saham dan laba per saham (EPS), sehingga dapat menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan.

c. Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya, dengan harapan penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba per saham (EPS).

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio untuk mengukur berapa persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, artinya seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan atau sebagai *cash* dividen dibagi laba dengan laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan setiap periodenya.

Batasan Obyek Penelitian

Batasan obyek penelitian dalam penulisan ini adalah batasan tentang ruang lingkup pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, baik data internal maupun eksternal organisasi dan data data dapat diakses melalui internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024 dan dapat diunduh di *website* resmi PT Mayora Indah Tbk.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2023:126). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2023:127). Sampel pada penelitian ini adalah neraca (posisi keuangan laba rugi) PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024 yang sudah dibuat data panel.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan angka-angka untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah penelitian.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan untuk melakukan pembuktian hipotesis dilakukan dengan Uji t dan Uji F. Adapun dalam mengolah data menggunakan program SPSS versi 27.

a. Analisa Rasio Keuangan

Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat (Independen) dan *Price to Book Value* menjadi variabel bebas (dependen). Kasmir 2017 menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Keputusan Investasi

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

- 2) Keputusan Pendanaan

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- 3) Kebijakan Dividen

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Saham (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}} \times 100\%$$

- 4) Nilai Perusahaan

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:101) “Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbatas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas”.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data yang digunakan untuk penelitian. Menurut Ghozali (2017:160) berpendapat “Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendeteksi normal”. Dengan demikian uji ini untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak.

- a) Jika nilai signifikan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017:105) berpendapat bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent)”.

- a) Jika nilai *tolerance* kurang <1 dan nilai VIF > dari 1, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *tolerance* lebih >1 dan nilai VIF <1, maka terjadi gejala multikolinearitas

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:110) berpendapat bahwa “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1”. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

- a) < 1,000 maka terjadi autokorelasi
- b) 1,550-2,460 maka tidak terjadi gangguan autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:142) berpendapat “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”. Jika koefisien beta > 0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2023:257) berpendapat “analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Model persamaan yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Sumber: Sugiyono (2023:257)

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b1-b3	: Koefisien regresi berganda
X ₁	: <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
X ₂	: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X ₃	: <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
e	: eror tern

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang dibuat, sebagai berikut:

$H_0: \rho_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keputusan Investasi (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara simultan.

$H_a: \rho_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keputusan Investasi (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara simultan.

Rumus yang digunakan oleh Sugiyono (2023:257)

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data (sampel responden)

Kriteria hipotesis diterima atau tidak yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c)

Uji hipotesis juga dapat membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai p value 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika nilai p value > Sig.0,05: berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika nilai p value < Sig.0,05 : berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dependen.
- b) Apabila nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kebenaran hipotesis kedua dibuktikan dengan menggunakan uji t, yaitu menguji kebenaran koefisien regresi parsial. Uji t ini, bila t hitung < t tabel maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Apabila demikian keadaannya berarti variabel bebas kurang dapat menjelaskan variabel tidak bebas dan sebaliknya apabila t hitung > t tabel maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Keadaan demikian ini dapat dikatakan bahwa variabel bebas. Langkah berikutnya yaitu mencari besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) untuk masing-masing variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adapun hasil dari uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.4452305
Most Extreme Differences	Absolute	0.191
	Positive	0.123
	Negative	0.191
Test Statistic		0.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^a

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS,2025*

Nilai signifikansi 0,200 > 0,050, yang menunjukkan normalnya distribusi persamaan pengujian.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.422	1.056			.399	.703		
Keputusan Investasi	.132	.044	.760	2.991	.024	.419	2.385	
Keputusan Pendanaan	2.347	1.143	.423	2.054	.086	.638	1.568	
Kebijakan Dividen	-3.084	1.238	-.664	-2.491	.047	.381	2.626	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: *Output SPSS,2025*

Nilai *tolerance* X_1 , X_2 , dan X_3 yaitu 0,419, 0,638 dan 0,381, (<1) VIF seluruh variabel < 10. Artinya, model regresi terbebas dari multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.838	.757	.54389	1,748

Uji membuktikan model regresi tidak terpengaruh masalah autokorelasi, dimana nilai *Durbin-Watson* 1.748 dalam rentang interval 1.550-2.460.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,158	,521		,304	,772
	Keputusan Investasi	,040	,022	,895	1,812	,120
	Keputusan Pendanaan	-,578	,563	-,411	-1,026	,345
	Kebijakan Dividen	-1,110	,611	-,942	-1,818	,119

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output SPSS,2025*

Sesuai dengan hasil pengujian pada tabel diatas. Dimana setiap nilai signifikan (Sig.) lebih dari 0,05. Karena heteroskedastisitas tidak mengganggu model regresi pada data ini, maka data ini dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,442	1,056		,399	,703
	Keputusan Investasi	,132	,044	,760	2,991	,024
	Keputusan Pendanaan	2,347	1,143	,423	2,054	,086
	Kebijakan Dividen	-,3,084	1,238	-,664	-2,491	,047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan regresi $Y = 0,422 + 0,132X_1 + 2,347X_2 - 3,084X_3$ menunjukkan bahwa tanpa perubahan pada variabel independen, Nilai Perusahaan sebesar 0,422. Keputusan Investasi (X_1) berpengaruh positif sebesar 0,132 poin, Keputusan Pendanaan (X_2) berpengaruh positif sebesar 2,347 poin,

sedangkan Kebijakan Dividen (X_3) berpengaruh negatif sebesar 3,084 poin terhadap Nilai Perusahaan, dengan asumsi variabel lain tetap.

a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 27 dengan ketiga variabel independen yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024.

Tabel 6. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Linear Berganda secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,163	3	3,054	10,326	,009 ^b
Residual	1,775	6	,296		
Total	10,938	9			

Sumber: *Output SPSS,2025*

Adapun $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,326 > 4,530$), dan $p\ value > Sig.$ 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka, H_0 ditolak H_4 diterima, yang menunjukkan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen memengaruhi dengan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui secara parsial (Uji t) pada variabel keputusan investasi, Keputusan pendanaan, dan Kebijakan dividen dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan SPSS Analisis Uji t

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	rParsial	Sig	Keterangan
Keputusan Investasi (X_1)	1,227	2,306	0,158	0,255	Tidak Signifikan
Keputusan Pendanaan (X_2)	3,410	2,306	0,592	0,009	Signifikan
Kebijakan Dividen (X_3)	0,942	2,306	0,100	0,374	Tidak signifikan

Sumber: *Output SPSS,2025*

Dalam uji-t terlihat pada tabel 7 membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} serta dengan melihat r parsial, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel keputusan investasi (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan r parsial keputusan investasi (X_1) memberikan kontribusi sebesar 15,8% terhadap nilai perusahaan (Y). Keputusan Investasi (X_1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), hal ini

dijelaskan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,227 < 2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,255 > 0,05$.

- 2) Pengaruh variabel keputusan pendanaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan r parsial keputusan pendanaan (X_2) memberikan kontribusi sebesar 59,2% terhadap nilai perusahaan (Y). Keputusan Pendanaan (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), hal ini dijelaskan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,410 > 2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$.
- 3) Pengaruh variabel kebijakan dividen (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan r parsial kebijakan dividen (X_3) memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap nilai perusahaan (Y). Kebijakan Dividen (X_3) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), hal ini dijelaskan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,942 < 2,306$ dan nilai signifikan sebesar $0,374 > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari ketiga variabel dependen bahwa Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk mempunyai t_{hitung} dan r^2 terbesar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

- a. Keputusan Investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu memperhatikan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hasil uji F sebesar $10,326 > 4,530$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara 3 variabel tersebut.

Saran

- a. Untuk keputusan investasi disarankan perusahaan melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap jenis investasi yang dipilih dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan benar-benar mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang.

- b. Untuk keputusan pendanaan disarankan perusahaan lebih berhati-hati dalam memilih sumber pendanaan. Penggunaan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan biaya dan risiko dari sumber dana internal maupun eksternal memperkuat nilai perusahaan secara signifikan.
- c. Untuk kebijakan dividen disarankan perusahaan sebaiknya meninjau ulang kebijakan dividen serta kebutuhan pendanaan internal. Fokus dapat dialihkan pada strategi pertumbuhan yang lebih produktif jika kebijakan dividen saat ini tidak memberikan nilai tambah.
- d. Secara keseluruhan perusahaan harus mengadopsi pendekatan strategis yang terintegrasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dibidang investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen untuk memaksimalkan nilai perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khoirina Noor Anindya 2017 , Mellisa Fitri Andriyani Muzakir2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Universitas Islam Indonesia
- Nova Reksita Sari 2018 pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderating Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Pretiwani Putri (2022); Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2021: Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Sartono, R. A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Manajemen (Setiawati, SH., Mpd. (ed): 6th ed.)*. Alfabeta, CV
- Sugiyono, (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* Bandung: Alfabeta -Ed 2, cet 5
- Sukamulja, Sukmawati, 2019, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* –ed.1 – Yogyakarta: Andi, Yogyakarta : BPFE
- Wahyu Murti, 2023, *Manajemen Keuangan 1 : Teori dan Aplikasi* –Ed. 2,Cet 2, Depok:Rajawali Pers
- Weston, J.Fred., & Thomas E. Copeland.2005. *Managerial Finance*. The Dryden Press, 11th edition.